

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 25 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesahan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	76	47	67	18
PMI Sleman (0274) 869909	52	52	78	5
PMI Bantul (0274) 2810022	11	22	15	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	15	11	8	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	48	54	144	6

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 25 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



KR-Atik Widyastuti H
GKR Bendera meninjau peserta Tabletop Experience Semarang Gateway 2022.

PANGGUNG

MAUDY AYUNDA MENIKAH *Trending Twitter 3 Hari*

MAUDY Ayunda menggegerkan jagad twitter selama tiga hari terakhir. Bukan tanpa sebab, secara tiba-tiba ia mengumumkan menikah, Minggu (24/5) kemarin. Publik dibuat bertanya-tanya siapa sosok pria beruntung tersebut.

Adalah Jesse Ji Seok Choi, pria kelahiran Korea berkebangsaan Amerika Serikat.

Keduanya kenal ketika sedang menempuh pendidikan di Stanford University. Dan diketahui telah menjalin hubungan sejak tahun pertama kuliah.



KR-Istimewa
Maudy dan Jesse.

Maudy dan Jesse menikah di kediaman orang tua Maudy di Kawasan Cilandak Jakarta Selatan dengan mahar uang USD 22.522 atau setara dengan Rp 329.825.681. Selain mahar, Jesse juga memberikan sebuah cincin.

"Namun tidak termasuk dalam deretan mahar," ujar Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cilandak, Bunyamin.

Tidak pernah mengumbar kemesraan, publik memiliki spekulasi tersendiri terhadap pernikahan Maudy. Mulai dari latar belakang pendidikan, pekerjaan hingga agama.

Adik aktris Maudy Ayunda, Amanda Khairunnisa menyambut kakak iparnya, Jesse Choi, yang kini resmi menjadi bagian keluarga mereka.

Ia mengungkapkan selamat bergabung ke dalam keluarga pada Jesse Choi.

"Welcome to the family, oppa," tulis Amanda Khairunnisa dengan menyertakan emoji menjulurkan lidah sambil berkedip, dikutip dari akun Instagram @akhairunnisa.

Dalam unggahan itu, Amanda Khairunnisa membagikan foto saat mendampingi Maudy Ayunda berjalan menuju pelaminan. Sebelumnya, Amanda menuliskan curahan hatinya perihal momen haru saat akad nikah Maudy Ayunda dan Jesse Choi hendak dimulai.

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TERFOKUS SISWA Guru Penggerak Dituntut Komitmen Tinggi

YOGYA (KR) - Keberadaan guru penggerak diharapkan bisa menjembatani kesenjangan yang sampai saat ini masih terjadi dalam dunia pendidikan.

Untuk mewujudkan hal itu program guru penggerak terfokus pada pengembangan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Selain itu, guru penggerak dituntut memiliki komitmen dan konsistensi yang tinggi terhadap proses pembelajaran yang berpihak pada siswa. Karena pelatihan yang telah dilaksanakan secara massif dan cukup lama kurang lebih 6 bulan, tidak akan berarti bila tidak diimplementasikan di sekolahnya.

"Langkah strategis guru penggerak adalah harus adaptif, kolaboratif, memiliki inisiatif serta komunikatif, dengan siswa, dan teman sejawatnya. Untuk itu perlu adanya kreativitas dan inovasi terus menerus di dunia pendidikan. Sehingga bisa menjadi jalan keluar agar para siswa tidak mengalami *learning loss* dikarenakan Covid-19," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Rudy

Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (24/5).

Menurut Rudy, kreativitas dan inovasi oleh guru dalam pembelajaran ini menjadi salah satu aspek gebrakan utama untuk mengurangi *learning loss*. Selain itu meningkatkan daya saing untuk terus mempersiapkan sumber daya unggul serta menjadi generasi emas Indonesia. Perlu diketahui, selama ini program guru penggerak terfokus pada pengembangan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Kualitas siswa diukur melalui pencapaian hasil belajar di atas level yang diharapkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman,

nyaman, inklusif, dan menyenangkan.

"Melalui pembelajaran yang berpusat pada murid, akan menciptakan perencanaan program dan anggaran yang berbasis pada refleksi diri dan guru. Sehingga terjadi perbaikan pada pembelajaran dan juga melakukan pengimbasan," ujarnya.

Mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta itu menambahkan, Program Guru Penggerak (PGP) merupakan bagian dari Merdeka Belajar, yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek). Tujuan dari PGP ini menjadikan guru sebagai pemimpin

pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik. Untuk mengimplementasikan pembelajaran perlu dibuat berpusat kepada siswa serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan.

"Bahkan karena berarti kedudukan guru dalam menentukan kualitas dan pemulihan pendidikan nasional, maka sangat wajar jika ada semboyan yang menyatakan bahwa 'Kualitas Pendidikan Tidak Akan Melebihi Kualitas Gurunya'," ungkap Rudy.

(Ria)-f

DONGKRAK PARIWISATA Pemkot Semarang 'Table Top' di Yogya

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjajaki pasar DIY untuk mendatangkan wisatawan. Melalui *Table Top* bertajuk *Experience Semarang Gateway* Tahun 2022, yang diselenggarakan di Hotel Harper Malioboro Jalan Mangkubumi Yogyakarta, Selasa (24/5).

Kegiatan diikuti 50 *buyer* dari Kota Yogyakarta yang terdiri dari event organizer, corporate dan biro perjalanan. Tak ketinggalan 25 *seller* dari Kota Semarang. Kegiatan ini menurut Sekretaris Disbudpar Kota Semarang Samsul Bahri merupakan sebuah terobosan silaturahmi kerja sama dengan para pelaku pariwisata antara Pemkot Semarang dengan Pemkot Yogyakarta.

"Kalau DIY tanpa promosi, pariwisatanya sudah sangat maju. Berbeda dengan Kota Semarang yang masih harus terus di-

genjot promosinya. Diharapkan dengan kegiatan ini mampu mendorong tingkat kunjungan wisata di Kota Semarang. Khususnya dari Kota Yogya dan warga DIY secara menyeluruh," katanya.

Ketua Badan Promosi Pariwisata DIY GKR Bendera menyambut baik kegiatan ini. Apalagi saat ini industri pariwisata mulai kembali bergairah pascapandemi. Kolaborasi antara pihak wajib terus dilakukan, mengingat pariwisata tidak dapat berdiri sendiri.

"Pariwisata DIY saat ini lebih difokuskan pada *responsible tourism culture destination*. Di mana pariwisata tidak hanya dikunjungi banyak wisatawan, melainkan dapat menekan dampak negatif di tempat wisata itu sendiri. Contoh nyatanya adalah sampah. Bagaimana membudayakan membuang sampah pada tempatnya akan terus dilakukan," ungkapnya. (Awh)

Tim P4GN Ajak Masyarakat Terbebas Narkoba

YOGYA (KR) - Wilayah DIY saat ini masih masuk dalam 5 besar peredaran gelap narkoba. Dengan semakin banyaknya kelompok masyarakat penggiat anti narkoba, diharapkan masyarakat DIY keluar dari 5 besar dan terbebas dari belenggu barang haram tersebut.

"Mari kita perbanyak lagi kegiatan dan sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya narkoba," tegas Kabid Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekonomi Kesbangpol DIY drs Marselinus Sukarno MPA dalam Rakor Pokja Tim Terpadu Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) DIY di kantor Badan Kesbangpol DIY, Senin (23/5).

Menurut Marselinus, dalam laporan progres rencana aksi P4GN 2022 triwulan I sudah banyak kegiatan yang dilakukan anggota pokja dan hal itu akan terus berlangsung dengan melibatkan stakeholder dibawah. "Sejauh ini semua stakeholder di semua lapisan sangat mendukung mencegah peredaran gelap

narkoba. Untuk itu tentunya Pokja P4GN ini bisa semakin solid," jelasnya.

Sedangkan personel Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP DIY, Hery Santoso SPSi mengungkapkan, pihaknya telah melakukan deteksi dini peredaran narkoba dengan melakukan tes urine di sejumlah lembaga dan melakukan untkap kasus. "Kami juga membentuk 30 Desa Bersinar (Bersih dari Narkoba) di DIY dan jumlah tersebut akan terus bertambah seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba," ungkapnya.

Diaku, sejauh ini Desa Bersinar kebanyakan berada di wilayah Kulonprogo dan Gunungkidul. Di tahun ini pula BNNP DIY membentuk agen pemulihan berbasis masyarakat.

"Dengan adanya agen pemulihan ini, diharapkan mulai dari tingkat masyarakat terkecil dapat membantu warga yang terlibat peredaran narkoba dan bisa ditangani secara cepat," tuturnya. (Zie)-f

EZRA MANDIRA

'Asik Bang' Tumbuhkan Semangat Kebangsaan

PERSONEL grup musik HIVI Ezra Mandira menilai, kegiatan festival Aksi Musik Anak Bangsa (Asik Bang) adalah langkah serius pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam menggiatkan aktivitas anak muda melalui musik. Langkah ini dalam rangka menumbuhkan semangat kebangsaan.

Hal itu ia katakan ketika Ezra Mandira menjadi salah satu juri pada festival Asik Bang di Kampar Pekanbaru Provinsi Riau, baru-baru ini. "Melalui Asik Bang, BNPT melakukan langkah cerdas dalam rangka menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air," ujarnya.

Lebih-lebih dalam festival ini, tiap personel atau grup harus menyanyikan lagu wajib, berjudul 'Salam Indonesia Harmoni' yang merupakan lagu karya

Kepala BNPT Boy Rafli Amar dan lagu ciptaan sendiri, tentunya ini pendekatan yang baik," ujar Ezra.

Ezra menambahkan Asik Bang yang penyelenggaraannya di tiap provinsi melibatkan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) ini, seperti memberikan kesenangan di tengah hiruk pikuknya media sosial yang terkadang memecah belah masyarakat dan anak-anak muda yang berkubu-kubu. Dengan digelarnya kegiatan ini di 34 provinsi menyampaikan narasi damai lewat musik, menggalang kembali semangat persatuan dan harmoni kebangsaan.

"Kita percaya, musik hadir membawa perubahan, karena lewat musik kita menjadi pribadi yang luar biasa, tak ada kubu, tak ada kegelisahan, lewat



KR-Istimewa
Ezra Mandira

musik harmoni terjalin lewat musik pesan persatuan dan cinta tanah air tersampaikan. Ini yang menjadi poinnya," jelas Ezra.

Ezra melanjutkan, lagu wajib yang dilombakan bagi masyarakat umum ini bercerita tentang Indonesia yang saling mengasihi dalam perbedaan dan keberagaman agama dan budaya, semangat kebangsaan agar tidak mudah tergerus globalisasi," ucap Ezra. (Obi)-f

PRAKTIK MENJADI PEMAIN

Workshop Pengembangan Ketoprak TPK DIY

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY memfasilitasi Tim Pengembangan Ketoprak (TPK) DIY menyelenggarakan Workshop Pengembangan Ketoprak selama tiga hari. Workshop berlangsung di Museum Sunobudoyo Yogyakarta, Rabu-Jumat (18-20/5). Peserta workshop sekitar 50 orang, sebagian besar berusia muda. Sebagai narasumber Widayat, Bambang Paningron dan Johanna Diah.

"Pengembangan ketoprak memang lebih diperuntukkan bagi generasi muda, dengan tidak meninggalkan tokoh senior dunia ketoprak, agar regenerasi berjalan mulus," jelas Kepala



KR-Warisman
Peserta workshop saat praktik.

Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja SS saat meninjau jalannya workshop.

Seksi Bahasa dan Sastra kepentingannya lebih kepada ranah naskah. Namun

demikian daripada sekadar mengumpulkan dan mendokumentasi naskah, akan lebih baik lagi jika ada uji naskah untuk pementasan. Workshop yang diselenggarakan tiga hari tersebut berkaitan dengan uji nas-

kah dan menyiapkan pelaku ketoprak. Setya Amrih Prasaja berharap TPK bisa merangkul semua pihak dalam mencari identitas ketoprak Mataram.

Kepala Seksi Bahasa dan Sastra itu memberi contoh dunia film di India dan Korea, tidak meninggalkan kearifan lokal. Dalam pengamatan Setya Amrih Prasaja, ada drama Korea klasik yang tanpa harus menyebutkan, penonton bisa tahu, pakaian bangsawan dengan yang bukan. Film India juga dikenal dengan nyanyian dan tarian. Ketoprak mempunyai semua itu, ada tembang dan tari. Ada aturan mengenakan busana sesuai tingkatannya. (War)-f